

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh keputusan keuangan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* yang diukur dengan rasio ETR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobins'Q pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2021. Hal ini karena data penelitian rata-rata di perusahaan keuangan 23,6% yang melaksanakan *tax avoidance* atau sangat kecil sehingga *tax avoidance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal yang diukur dengan rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobins'Q pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2021. Hal ini karena, penambahan hutang dapat meningkatkan kemungkinan mengalami risiko kesulitan keuangan (*financial distress*) karena perusahaan terus menanggung beban bunga. Karena diindikasikan struktur modal yang sudah tidak optimum, maka setiap kenaikan utang diatas batas optimum akan menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Kekurangan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kekurangan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dimana ada kemungkinan *human error* pada saat tabulasi data dan juga ada kemungkinan penggunaan rumus yang belum sesuai.

2. Data dalam penelitian ini tidak dapat dipisahkan antara data sebelum pandemi (2017 – 2019) dan setelah pandemi (2020 – 2021), sehingga tidak diketahui bagaimana tingkat *tax avoidance* pada kondisi setelah pandemi.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* adalah bagian dari manajemen pajak dimana menjadi strategi penting perusahaan untuk memaksimalkan beban pajak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga disarankan kepada perusahaan untuk membuat kebijakan dengan meningkatkan laba perusahaan dan melakukan kebijakan yang dapat meminimalkan beban pajak sehingga nilai perusahaan meningkat.
2. Dari tabel hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan sehingga disarankan kepada perusahaan untuk membuat kebijakan agar nilai hutang tidak lebih besar daripada modal. Karena apabila hutang lebih banyak dari modal akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.